

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual muntah saat ini merupakan kasus yang banyak terjadi pada ibu hamil di Indonesia maupun di dunia, sebanyak 50-75% ibu hamil mengalami mual muntah pada awal kehamilan, keluhan mual muntah pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, akan tetapi apabila keluhan ini tidak segera diatasi maka akan menjadi hal yang patologis atau terjadi hiperemesis gravidarum yang akan menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya.

Banyaknya ibu mengalami mual muntah pada saat kehamilan, rata-rata jumlah kejadiannya berdasarkan data yang dikutip dari World Health Organization (WHO), 2013), jumlah kejadian mual muntah mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Biasanya mual ini mulai dialami sejak awal kehamilan. Mual muntah saat hamil muda sering disebut morning sickness tetapi kenyataannya mual muntah ini dapat terjadi setiap saat, pada beberapa kasus dapat berlanjut sampai kehamilan trimester kedua dan ketiga.

Berdasarkan survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 bahwa Untuk prevalensi muntah dan tidak mau makan mencapai 3%. Dari jumlah ibu hamil, Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia tahun 2017 terdapat ibu hamil berjumlah 5.324.107, Di Indonesia sebanyak 50% - 75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama atau

awal-awal kehamilan (Kemenkes RI, 2017).dan berdasarkan Profil kesehatan Provinsi Lampung tahun 2017, prevalensi muntah dan tidak mau makan ibu hamil mencapai 2,5% dari jumlah kelahiran hidup yang ada yaitu sebesar 497 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Provinsi Lampung, 2017).

Tingginya kejadian mual muntah berdasarkan data diatas maka mual muntah menjadi masalah yang harus diatasi. Mual muntah dapat mengakibatkan komplikasi pada ibu. Kondisi ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan fisik ibu menjadi lemah dan lelah, dapat pula mengakibatkan gangguan asam basa, pneumoni aspirasi, robekan mukosa esofagus, kerusakan hepar dan gangguan pada ginjal.

Dampak mual muntah tidak hanya dirasakan oleh ibu tapi dapat juga berdampak pada janin mual muntah dapat menyebabkan kondisi janin pertumbuhan dan perkembangan akan terhambat karena nutrisi yang tidak terpenuhi sehingga bisa meningkatkan risiko bayi lahir prematur atau memiliki berat badan lahir rendah atau BBLR. (Runiari, 2010)

Salah satu cara penanganan mual mutah pada ibu hamil menggunakan terapi farmakologi yaitu dengan piridoksin (vitamin B6) yang aman digunakan pada ibu hamil. Namun masih ada cara lain untuk mengatasi masalah tersebut dengan terapi non farmakologi.

Pengobatan non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengobati Keluhan mual muntah dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan non farmakologi diantaranya adalah dengan mengkonsumsi pisang ambon yang mengandung asam folat atau vitamin B₆ yang dapat mengatasi mual

muntah pada ibu hamil (Suyanti, Supriyadi,2008). Selain mengkonsumsi pisang ambon dapat juga meminum seduhan jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil, kandungan minyak atsiri zingiberena, gingerol, yang dipercaya dapat sebagai pemberi perasaan nyaman dan dapat mengatasi mual muntah (Rahingtyas, 2008).

Dengan adanya metode pengobatan non farmakologis menggunakan pisang ambon dan minuman jahe ini, diharapkan ada pengaruh dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil sehingga frekuensi mual muntah turun dan ibu tidak perlu merasa cemas untuk mengkonsumsi pisang ambon dan minuman jahe karena takut berdampak buruk pada janinnya. Terapi mual muntah dengan non farmakologis ini juga sangat aman karena memakai bahan-bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi ibu maupun janin. Dengan adanya terapi non farmakologis menggunakan pisang ambon dan minuman jahe ini juga diharapkan dapat membantu menurunkan mual muntah pada kehamilan.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan di beberapa PMB, yaitu PMB Satria Siswihpni Amd.Keb, PMB Nurhayati S.ST, PMB Darwatic Amd.Keb, dan PMB Diana Septriana Amd.Keb. Ibu hamil yang mengalami mual muntah terbanyak terdapat di PMB Nurhayati S,ST yaitu dari 10 ibu hamil 90% (9 orang) ibu hamil mengalami mual muntah. dan PMB Darwatic Amd.Keb, PMB Satria Siswihpni Amd.Keb, PMB Diana Septriana Amd.Keb hanya ada sekitar 4-5% ibu hamil yang mengalami mual muntah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Perbandingan Efektifitas Pisang Ambon dan Minuman Jahe Dalam Mengatasi mual muntah pada ibu hamil Trimester 1, di PMB Nurhayati S,ST Jatimulyo, Lampung Selatan Tahun 2020*”.

B. Rumusan Masalah

Masih banyaknya ibu hamil yang mengalami mual muntah sebanyak 2,5% untuk Provinsi Lampung, untuk PMB Nurhayati 90% mengalami mual muntah. Serta kurangnya pengetahuan ibu tentang mengatasi mual muntah secara non farmakologi, penanganan non farmakologi seperti pisang ambon dan minuman jahe. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu “*Bagaimanakah Perbandingan Efektifitas Konsumsi Pisang Ambon dan Minuman Jahe Dalam Mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1, di PMB Nurhayati S,ST Jatimulyo, Lampung Selatan Tahun 2020*”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan efektifitas pisang ambon dan minuman jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhayati S,ST Jatimulyo, Lampung Selatan Tahun 2020

2. Tujuan Khusus

- a. untuk mengetahui karakteristik ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhayati Jatimulyo lampung selatan tahun 2020.

- b. untuk mengetahui rata-rata frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sebelum diberikan pisang ambon dan minuman jahe di PMB Nurhayati, Jatimulyo lampung selatan tahun 2020.
- c. untuk mengetahui rata-rata frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sesudah diberikan pisang ambon dan minuman jahe di PMB Nurhayati, Jatimulyo lampung selatan tahun 2020.
- d. untuk mengetahui perbandingan efektifitas pisang ambon dan minuman jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhayati, Jatimulyo lampung selatan tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengenalan mengenai efektifitas pisang ambon dan minuman jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi lahan praktek

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang tindakan alternatif penanganan mual muntah pada ibu hamil trimester 1

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu bahan pustaka, pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan untuk memperdalam pengetahuan tentang pisang ambon dan minuman jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan dan mengembangkan lagi penelitian lebih lanjut tentang perbandingan efektifitas konsumsi pisang ambon dan minuman jahe untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan.

E. Ruang Lingkup

Rancangan penelitian yaitu *Pre- eksperimental* dengan pendekatan *Two Group Pretest Posttest*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di PMB Nurhayati , sedangkan sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah. Variabel dependen dari penelitian ini adalah mual muntah, sedangkan variabel independen yaitu pisang ambon dan minuman jahe. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pengumpulan data secara primer. Penelitian ini dilaksanakan bulan September 2019 sampai April 2020 dengan lokasi penelitian yaitu di PMB Nurhayati.